



SUMBER BERITA

SENIN, 16 JULI 2018

	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
x	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU

KATEGORI BERITA UNTUK BPK

POSITIF NETRAL BAHAN PEMERIKSAAN PERHATIAN KHUSUS

Pemkab Investasi Rp 36,7 Miliar

KEPAHIANG, BE - Hingga akhir tahun 2017 lalu, Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Kepahiang telah menginvestasikan dana sebesar Rp 36.712.830.660 ke pihak mitra. Dana miliaran rupiah tersebut diinvestasikan di Bank Bengkulu dan PDAM Tirta Alami.

Bupati Kepahiang, Dr Ir Hi-

dayatullah Sjahid MM mengatakan, hingga perubahan APBD tahun lalu pemerintah telah menginvestasi dana Rp 18 Miliar kepada Bank Bengkulu.

"Ini upaya pemerintah untuk meningkatkan pendapatan daerah, dengan menginvestasikan dana kita kepada pihak perbankan dan perusahaan lokal," ungkap Bu-

pati.

Selain itu, kepada manajemen PDAM Tirta Alami atau BUMD Kepahiang, pemerintah menggelontorkan dana sebesar Rp 23 miliar lebih serta ada dana hibah PT Sarana Mandiri Mukti (SMM) Rp 500 juta yang juga jadi investasi pemerintah.

Bupati menegaskan,

Pendapatan Asli Daerah (PAD) 2017 terealisasi sebesar Rp 693.802.567.431 atau sebesar 96,7 persen dari target yang ditetapkan pemerintah diawal penyusunan APBD.

"Pendapatan daerah ditarget Rp. 722.182.543.491 dengan realisasi 96,7 persen," tegas Bupati.

Jumlah pendapatan tersebut menurun dibandingkan tahun sebelumnya. Hingga jadi perhatian serius pemerintah agar ditingkatkan kembali. "Menurun dibandingkan tahun sebelumnya, turun sekitar 1.08 persen," jelasnya.

Bupati juga menegaskan, jika pengelolaan belanja

daerah 2017 mendapatkan predikat wajar dengan pengecualian. Sehingga tahun 2018 Pemkab Kepahiang menargetkan raih WTP. "Saya meminta bendahara, PPTK dan jajaran terkait dapat melaporkan penggunaan keuangan dengan baik agar target WTP bisa dicapai," tutur Bupati.

Realisasi belanja APBD 2017 meningkat dibandingkan tahun 2016. Biaya APBD terserap sebesar Rp 685.923.342.807,24 atau sebesar 92,5 persen dari pagu APBD sebesar Rp 741.544.500.469,50. Dibandingkan 2016 mengalami peningkatan sebesar 19,51 persen. (320)